

Model Pembelajaran *Picture And Picture*

Sri Wahjuni⁽¹⁾

¹Dinas Pendidikan Kota Blitar
Email: ¹ sriwahjuni345@gmail.com
DOI: https://doi.org/10.28926/riset_konseptual.v2i4.84

ABSTRAK

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. deskriptif kualitatif, dilaksanakan dalam dua siklus dan telah melalui empat tahap penelitian perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Lokasi penelitian adalah SDN Sentul 2 pada kelas I yang terletak di Jalan Ir. Soekarno no. 23 Blitar Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4-7 bulan September tahun 2017 selama 2 siklus, dalam tiap siklus ada 2 kali pertemuan (2 X 35 jam pelajaran). Pada siklus I pertemuan I, terdapat 11 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau 42,31%. Pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 13 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau 50%. Berdasarkan paparan data tersebut ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis karangan pendek melalui model *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 1, nilai rekapitulasi keterampilan siswa mencapai peningkatan dengan ketuntasan klasikal sebanyak 17 siswa atau 65,38% dan terus meningkat pada pertemuan 2 siklus II menjadi 22 siswa tuntas atau 84,62%.

Kata kunci: model, pembelajaran, *picture and picture*

PENDAHULUAN

Pembelajaran menulis di kelas I diberikan dalam bentuk mengarang sederhana cukup tiga baris. Dalam mengarang ini digunakan rangsang visual berupa gambar. Selanjutnya siswa diminta menyusun cerita sesuai dengan gambar tersebut. Dalam mengarang sederhana kerapian, ketepatan ejaan, dan isi karangan lebih diperhatikan. Berdasarkan hasil observasi pada pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SDN Sentul 2, Kecamatan Kepanjenkidul, Kota Blitar terdapat 18 atau 69,23% siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu sebesar 75.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan antara lain: (1) siswa belum dapat menulis dengan ejaan yang tepat, (2) tulisan siswa terlihat belum rapi, (3) siswa belum dapat menuangkan ide dalam menulis, (4) kesesuaian isi dengan cerita yang ditulis siswa masih kurang, (5) siswa belum dapat menulis dalam bentuk paragraf. Permasalahan pada lapangan tersebut disebabkan karena pembendaharaan kata siswa dalam menulis kurang, guru dominan dalam proses pembelajaran sehingga siswa pasif menerima pembelajaran yang diberikan oleh guru. Dalam melaksanakan pembelajaran, guru masih belum menggunakan model yang sesuai dengan keterampilan menulis. Hal ini mengakibatkan keterampilan menulis siswa masih tergolong rendah.

Dalam mengatasi hal tersebut, model pembelajaran yang dipilih harus memiliki ciri inovatif, aktif, kreatif, dan menyenangkan dan salah satunya adalah model *picture and picture*. Menurut Hamdani (2011: 89) bahwa model pembelajaran *picture and picture* adalah suatu model pembelajaran yang menggunakan gambar dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan yang logis. Model *Picture and Picture* mengandalkan gambar sebagai media dalam proses pembelajaran. Suyatno (2004: 81) menyatakan bahwa penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi bertujuan agar siswa dapat menulis deskripsi dengan cepat dan tepat. Media gambar dapat merangsang siswa agar lebih termotivasi dan tertarik dalam pembelajaran. Siswa dapat melihat secara langsung gambar yang akan

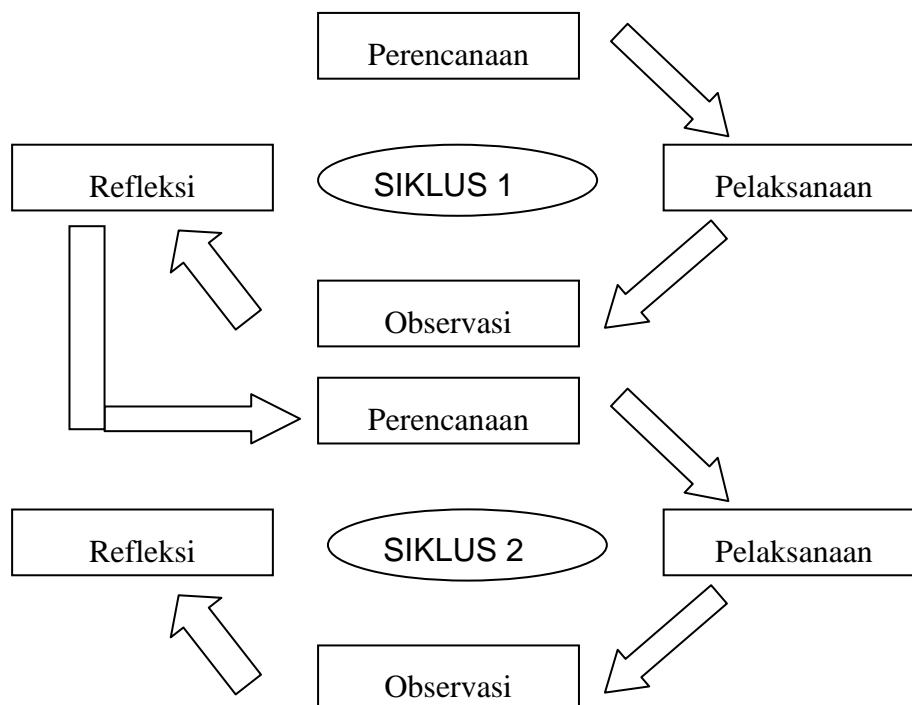
dideskripsikan, sehingga siswa memperoleh kemudahan dalam kegiatan menulis deskripsi.

Suprijono (2009: 125) mengemukakan langkah-langkah pembelajaran Picture and Picture, yaitu: guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi sebagai pengantar, guru menunjukkan/memperlihatkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjuk/memanggil siswa secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kesimpulan/rangkuman.

Penelitian tentang penerapan model picture and picture sudah pernah dilaksanakan oleh Dewi (2013) dengan judul "Penerapan model picture and picture untuk meningkatkan keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas II SDN Bringin 02 Semarang", penelitian tersebut menghasilkan yaitu 1) ketrampilan guru pada siklus I sekor berjumlah rata-rata 31 dengan kriteria baik dan pada siklus II berjumlah 36 dg kriteria sangat baik, 2) aktivitas siswa pada siklus I 25,8% dengan kriteria baik dan siklus II 29,5 dengan kriteria baik, 3) hasil belajar siswa berupa keterampilan menulis deskripsi siklus I nilai rata-rata 72 dengan ketuntasan klasikal 72% sedangkan siklus II nilai rata-rata 80 dengan ketuntasan klasikal 94%.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus melalui tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Secara umum alur pelaksanaan tindakan dalam penelitian tindakan kelas ini digambarkan oleh Kemmis dan Taggart (dalam Kasbolah, 1999)



Adapun lokasi penelitian adalah SDN Sentul 2 pada kelas I yang terletak di Jalan Ir. Soekarno no. 23 Blitar Kecamatan Kepanjenkidul Kota Blitar. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 4-7 bulan September tahun 2017 selama 2 siklus, dalam tiap siklus ada 2 kali pertemuan (2 X 35 jam pelajaran). Subyek penelitian adalah siswa

kelas I SDN Sentul 2 Kota Blitar yang berjumlah dari 26 siswa, terdiri dari 12 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan dan guru kelas.

Kegiatan penelitian diatas secara lebih rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

Tahap Perencanaan

Dalam tahap perencanaan peneliti (1) menentukan tema, sub tema, menentukan masalah-masalah yang muncul dalam kegiatan pembelajaran dengan didampingi oleh mitra peneliti. Dalam tahap ini, peneliti melakukan observasi kelas serta melakukan wawancara kepada guru dan siswa, kemudian berdiskusi untuk menemukan masalah yang perlu segera diatasi melalui kegiatan penelitian tindakan kelas. Perencanaan dalam hal belajar mengajar, (2) penyusunan RPP tentunya dirancang dengan menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* (3) mempersiapkan media pembelajaran, (4) lembar kegiatan siswa, (5) membuat instrumen-instrumen yang digunakan dalam siklus PTK.

Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu menerapkan seluruh perencanaan kegiatan dalam RPP pada praktik pembelajaran dikelas, melalui model pembelajaran *Picture and Picture*. Dalam tahap ini, pengamat mulai melakukan pemantauan terhadap tindakan-tindakan peneliti.

Tahap Pengamatan

Pengamatan dilakukan melalui pengamatan terhadap jalannya proses kegiatan pembelajaran, mencatat sejumlah gejala serta akibat yang muncul ketika proses serta akibat yang muncul ketika proses pembelajaran.

Tahap Refleksi

Pada tahap refleksi, merupakan tahap untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan berdasarkan data yang terkumpul. Pada tahap ini peneliti membandingkan masalah yang muncul sebelum diberikan tindakan dengan masalah yang dihadapi setelah pemberian tindakan.

HASIL

Pada siklus I pertemuan I, terdapat 11 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau 42,31%. Pada pertemuan 2 mengalami peningkatan menjadi 13 siswa yang tuntas dari 26 siswa atau 50%. Berdasarkan paparan data tersebut ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia materi keterampilan menulis karangan pendek melalui model *Picture and Picture* mengalami peningkatan. Pada siklus II pertemuan 1, nilai rekapitulasi keterampilan siswa mencapai peningkatan dengan ketuntasan klasikal sebanyak 17 siswa atau 65,38% dan terus meningkat pada pertemuan 2 siklus II menjadi 22 siswa tuntas atau 84,62%.

Dalam penelitian ini, diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran dan keterampilan siswa dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan. Hal ini membuktikan bahwa penerapan model *Picture and Picture* pada pembelajaran menulis karangan pendek dilaksanakan dengan sangat baik oleh guru dan siswa sehingga berdampak pada meningkatnya keterampilan siswa.

PEMBAHASAN

Data yang digunakan dalam proses penelitian ini meliputi (1) Data proses aktivitas belajar selama pembelajaran dengan menggunakan model *Picture and Picture* yang meliputi data aktivitas guru dan siswa, (2) data keterampilan siswa dalam menulis karangan pendek. Sumber data guru dan siswa kelas I SDN Sentul 2 Kota Blitar. Sedangkan Pengumpulan data ini meliputi langkah-langkah atau teknik pengumpulan data beserta instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data valid sebagai penunjang keberhasilan penelitian.

Proses penganalisisan data penelitian ini berpedoman pada langkah-langkah analisis data penelitian kualitatif. Langkah-langkah analisis tersebut terdiri dari tiga proses yang terjadi secara bersamaan yaitu (1) Reduksi data adalah proses pemilihan atau penyeleksian data yang telah terkumpul, difokuskan, lalu kemudian disederhanakan sehingga memudahkan dalam penyajian data. (2) Paparan data adalah suatu upaya menampilkan adanya penarikan kesimpulan serta keputusan pemberian tindakan. (3) Penyimpulan adalah pengambilan intisari dari sajian data yang telah terorganisasi dalam bentuk pertanyaan singkat dan bermakna untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan kriteria keberhasilan siswa. Menghitung data dalam bentuk kriteria keberhasilan siswa sangat baik, baik, cukup, kurang dan sangat kurang.

Tabel 1 klasifikasi Penilaian Hasil Belajar menurut Nurkanca (dalam Sharoh, 2015:30)

Skor Interval	Kualitas	Nilai Huruf
90 – 100	Sangat baik	A
80 – 89	Baik	B
65 – 79	Cukup	C
55 – 64	Kurang	D
0 – 54	Sngat Kurang	E

Data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah mengenai penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas I SDN Sentul 2 Kota Blitar berasal dari aktivitas guru dalam menerapkan model pembelajaran *Picture and Picture*. Sedangkan data yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah tentang keterampilan menulis karangan pendek melalui penerapan *Picture and Picture* kelas I SDN Sentul 2 Kota Blitar berasal dari penilaian keterampilan siswa dalam pembelajaran, dengan KKM 75. Data yang dianalisis sebagai berikut :

Penerapan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pada Keterampilan Menulis Karangan Pendek pada Kelas I SDN Sentul 2 Kota Blitar

Data yang digunakan adalah data aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran menggunakan model Pembelajaran *Picture and Picture*. Rumus untuk menganalisis aktivitas guru sebagai berikut :

$$\text{Persen Keberhasilan} = \frac{\text{Jumlah skor muncul yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus untuk menganalisis aktivitas siswa sebagai berikut :

$$\text{Nilai Aktivitas} = \frac{\text{Jumlah skor muncul yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Rumus Untuk Menganalisis Nilai Keterampilan Siswa

$$\text{Nilai Akhir (NA)} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Dalam menganalisis ketuntasan individu, siswa tuntas apabila memperoleh nilai ≥ 75 (KKM), dan apabila siswa belum mencapai KKM tersebut siswa dinyatakan tidak tuntas. Sedangkan untuk menganalisis ketuntasan kelas, kelas dianggap mencapai ketuntasan klasikal apabila mencapai presentase ketuntasan minimal 70%.

$$KBK = \frac{NK}{N} \times 100$$

Keterangan :

- KBK = Ketuntasan Keberhasilan Klasikal
Nk = jumlah siswa yang memperoleh nilai diatas ketuntasan individu (≥ 75)
N = Jumlah siswa yang mengikuti tes

KESIMPULAN

Setelah dilaksanakan penelitian maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam materi menulis karangan pendek, dengan baik dan sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditetapkan, hal ini menjadikan pembelajaran bagi guru dan siswasehingga pembelajaran terlaksana dengan aktif, efektif, efisien, dan menyenangkan. Melalui penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* terjadi peningkatan keterampilan pada materi menuliskan karangan pendek. Peningkatan ini dapat dilihat dari rata-rata nilai rekapitulasi keterampilan siswa dengan jumlah ketuntasan 11 siswa pada siklus 1 pertemuan 1, 13 siswa pada siklus 1 pertemuan 2, 17 siswa pada siklus 2 pertemuan 1, 22 siswa pada siklus 2 pertemuan 2.

SARAN

Guru hendaknya dapat memahami karakter siswa, lebih banyak melibatkan siswa dalam kegiatan pembelajaran, menggunakan metode pembelajaran yang menarik, menggunakan media pembelajaran yang menarik agar siswa lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran dan lebih terlatih untuk berdiskusi serta dapat semakin mempererat antar siswa tanpa terkecuali. Guru hendaknya menerapkan model pembelajaran yang berbasis scientific sesuai dengan arahan pemerintah, karena selain meningkatkan hasil belajar model pembelajaran ini juga meningkatkan keaktifan, kerjasama, keberanian, tanggungjawab dan keterampilan mempresentasikan.

Siswa hendaknya tidak ragu untuk lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran maupun dalam berdiskusi dalam mengikuti pembelajaran *Picture and Picture* ini.

DAFTAR RUJUKAN

- Dimiyati, & Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta
Djamarah, S. B. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
Sardiman, A. M. 2004. *Interaksi & motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
Sudjana, Nana. 1989. *Dasar-dasar proses belajar mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensido.
Sudjana, N. 2004. *Tuntutan penyusunan karya ilmiah: makalah-skripsi-tesis-disertasi*. Percetakan sinar baru algensido.